



GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN

NOMOR 026 TAHUN 2021

TENTANG

**BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR
UNTUK PEMERINTAH PROVINSI DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
PERIODE PENERIMAAN BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN
BULAN MARET 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

- Menimbang:**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan provinsi, kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, perlu dilakukan bagi hasil dana penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor pemerintah provinsi kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dan ditetapkan sebagai dana bagi hasil pemerintah provinsi dan masing-masing pemerintah kabupaten/kota;
 - b. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor merupakan pajak provinsi dan penerimaannya dibagikan kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Periode Penerimaan Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2021;
- Mengingat:**
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Jo. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 antara lain mengenai Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2007 Nomor 13);

12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011 Nomor 5);
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 092 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012 Nomor 92) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 071 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 Nomor 71);
14. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 017 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 Nomor 17) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 07 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 017 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 Nomor 7);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN GUBERNUR TENTANG BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH PROVINSI DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PERIODE PENERIMAAN BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN BULAN MARET 2021.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Selatan.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Daerah Kabupaten/Kota adalah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Pemerintah Kabupaten/Kota adalah pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan.
6. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Badan Keuangan Daerah yang selanjutnya disebut Badan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut APBD Kabupaten/Kota adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan.
9. Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor.
10. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PBB-KB adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor.

BAB II

HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR YANG DIBAGI

Pasal 2

Hasil penerimaan PBB-KB merupakan dana bagi hasil, yang dibagikan kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota untuk periode Bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 sebesar Rp218.572.244.965,04 (dua ratus delapan belas miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah empat sen), dengan alokasi sebagai berikut:

- a. pemerintah provinsi sebesar $30\% \times \text{Rp}218.572.244.965,04 = \text{Rp}65.571.673.489,51$ (enam puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah lima puluh satu sen); dan
- b. pemerintah kabupaten/kota sebesar $70\% \times \text{Rp}218.572.244.965,04 = \text{Rp}153.000.571.475,53$ (seratus lima puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah lima puluh tiga sen).

BAB III

POLA PEMBAGIAN, TATA CARA PENYALURAN, DAN PENATAUSAHAANNYA

Bagian Kesatu Pola Pembagian

Pasal 3

- (1) Alokasi dana penerimaan PBB-KB yang menjadi bagian pemerintah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, diatur dan ditetapkan dengan pembobotan sebagai berikut:
 - a. dibagi rata untuk semua kabupaten/kota sebagai aspek pemerataan.
 - b. dibagi berdasarkan potensi sebagai berikut:
 - 1) panjang jalan; dan
 - 2) pemakaian bahan bakar kendaraan bermotor.

- (2) Pembagian dana bagi hasil penerimaan PBB-KB untuk masing-masing pemerintah kabupaten/kota untuk periode penerimaan bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

**Bagian Kedua
Tata Cara Penyaluran**

Pasal 4

- (1) Gubernur melalui Badan Keuangan Daerah Provinsi akan mentransfer dana bagi hasil penerimaan PBB-KB bagi kabupaten/kota ke rekening kas umum daerah kabupaten/kota sesuai alokasi pembagian yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur ini.
- (2) Transfer dana bagi hasil PBB-KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diterima pemerintah kabupaten/kota selambat lambatnya sebelum triwulan berikutnya.

**Bagian Ketiga
Penatausahaan**

Pasal 5

- (1) Penerimaan dana bagi hasil PBB-KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1), harus dicantumkan dalam APBD masing-masing kabupaten/kota.
- (2) Pencantuman dana penerimaan PBB-KB dalam APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diletakkan pada pos bagi hasil pajak kabupaten/kota.

**BAB IV
PENGUNAAN**

Pasal 6

Tata cara penyaluran dan penggunaan dana bagi hasil penerimaan PBB-KB diatur dan ditetapkan oleh masing-masing Bupati/Walikota.

- (2) Pencantuman dana bagi hasil PKB- BBN-KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diletakkan pada pos bagi hasil pajak kabupaten/kota.

BAB IV
PENGUNAAN

Pasal 6

- (1) Alokasi penerimaan dana bagi hasil PKB dan BBN-KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, yang menjadi bagian kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh persen) di alokasikan untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan modal dan sarana umum pada kabupaten/kota yang bersangkutan.
- (2) Tata cara penggunaan dan penyaluran dana bagi hasil dari penerimaan PKB dan BBN-KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dan ditetapkan oleh masing-masing Bupati/Walikota.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal *17 Juni 2021*

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

Ttd.

SAHBIRIN NOOR

Diundangkan di Banjarbaru
pada tanggal *17 Juni 2021*

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN,

Ttd.

ROY RIZALI ANWAR

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR NOMOR 026 TAHUN 2021 TENTANG BAGI HASIL
 PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR UNTUK
 PEMERINTAH PROVINSI DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PERIODE
 BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN BULAN MARET 2021

DAFTAR BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
 PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN BULAN MARET 2021

NO	KAB/KOTA	50% DIBAGI RATA	50% DIBAGI BERDASAR POTENSI						JUMLAH PEMBAGIAN MASING-MASING KAB / KOTA (3+6+9) (Rp.)
		ALOKASI PER KAB / KOTA (Rp.)	25% BERDASARKAN PANJANG JALAN KAB / KOTA			25% BERDASARKAN PEMAKAIAN BBKB			
			PANJANG JALAN Km	PERSENTASI (%)	ALOKASI PER KAB / KOTA (Rp.)	PEMAKAIAN (Liter)	PERSENTASI (%)	ALOKASI PER KAB / KOTA (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10=3+6+9)
1	BATOLA	5,884,637,364.44	628.13	5.47	2,092,282,814.93	10,363,750.00	1.45	554,627,071.60	8,531,547,250.97
2	BANJARMASIN	5,884,637,364.44	790.13	6.88	2,631,609,829.38	119,198,101.00	16.70	6,387,773,859.11	14,904,021,052.93
3	BANJARBARU	5,884,637,364.44	555.28	4.84	1,851,306,914.86	23,334,960.00	3.27	1,250,779,671.81	8,986,723,951.11
4	BANJAR	5,884,637,364.44	781.39	6.81	2,604,834,729.37	29,020,839.00	4.07	1,556,780,814.76	10,046,252,908.58
5	TAPIN	5,884,637,364.44	617.15	5.37	2,054,032,672.06	41,426,999.00	5.80	2,218,508,286.40	10,157,178,322.90
6	H S S	5,884,637,364.44	859.36	7.49	2,864,935,700.88	15,942,687.00	2.23	852,978,185.98	9,602,551,251.30
7	H S T	5,884,637,364.44	725.33	6.32	2,417,409,029.31	10,855,972.00	1.52	581,402,171.61	8,883,448,565.36
8	BALANGAN	5,884,637,364.44	672.25	5.86	2,241,458,372.12	4,327,000.00	0.61	233,325,871.50	8,359,421,608.06
9	TABALONG	5,884,637,364.44	904.13	7.88	3,014,111,258.07	148,789,627.00	20.85	7,975,154,788.17	16,873,903,410.68
10	HSU	5,884,637,364.44	328.82	2.86	1,093,954,086.05	7,096,000.00	0.99	378,676,414.40	7,357,267,864.89
11	TANAH LAUT	5,884,637,364.44	1,826.63	15.91	6,085,597,730.44	36,108,904.00	5.06	1,935,457,229.17	13,905,692,324.05
12	TANAH BUMBU	5,884,637,364.44	1,586.12	13.81	5,282,344,730.20	132,301,476.00	18.54	7,091,576,487.89	18,258,558,582.53
13	KOTABARU	5,884,637,364.44	1,205.57	10.50	4,016,265,001.24	134,955,484.00	18.91	7,213,102,016.51	17,134,004,382.19
	JUMLAH	76,500,285,737.72	11,480.29	100.00	38,250,142,868.91	713,721,799.00	100.00	38,250,142,868.91	153,000,571,475.53

Pj. GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

Ttd.

SAFRIZAL ZA